Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Video *Short Movie* Papan Flanel Terhadap Partisipasi Belajar Siswa

Sri Wahyuni*, Hairil Wadi, Mila Noviana
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.
*Corresponding Author: ssriwahyuni443@gmail.com

Article History
Received : September 07th, 2026
Revised : September 26th, 2026
Accepted : October 27th, 2026

Abstract: Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah adalah rendahnya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media video *short movie* papan flanel terhadap partisipasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu dengan rancangan *posttest-only with non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SOSHUM di SMAN 9 Mataram. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* setelah melakukan penyepadanan kelas, di mana kelas XII SOSHUM 1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas XII SOSHUM 3 ditetapkan sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dinilai oleh dua *rater* dan telah memenuhi syarat kualifikasi instrumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model TSTS berbantuan media video short movie papan flanel terhadap partisipasi belajar siswa (nilai sig. 0,000 < 0,05; t_{hitung} = 4,071 > t_{tabel} = 1,990).

Keywords: *Two Stay Two Stray, Short Movie, Papan Flanel,* Partisipasi Belajar, Sosiologi.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran Sosiologi adalah rendahnya partisipasi belajar siswa. Pembelajaran Sosiologi bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami realitas sosial secara kritis, logis, dan objektif. Keberhasilan pembelajaran Sosiologi tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Erlina et al., 2024). Namun, partisipasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi masih tergolong rendah (Rahmawati & Nurdin, 2021). Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme siswa dalam diskusi (Khoiriyah et al., 2025), minimnya interaksi dengan guru (Hasanah, 2023), serta ketergantungan pada penjelasan guru (Putra, 2020). Di sisi lain, strategi pengajaran guru belum sepenuhnya menumbuhkan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Lestari & Supriyono, 2019). Berdasarkan observasi awal di kelas XII SMAN 9 Mataram, ditemukan bahwa 52,9% siswa belum optimal mengerjakan tugas, 67,6% siswa belum aktif mengemukakan pendapat, 73,5% siswa kurang memberikan tanggapan, 61,8% siswa pasif saat mempresentasikan hasil diskusi, serta 58,8% siswa belum aktif menyimpulkan materi. Kondisi ini diperparah oleh pembelajaran berpusat pada guru dan gangguan fokus akibat penggunaan ponsel. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model dan media pembelajaran yang relevan.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TSTS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi belajar siswa (Putra & Sihombing, 2022); mampu mengoptimalkan partisipasi belajar melalui diskusi kelompok dan bertukar informasi (Alimah, Wijaya, & Nurma'ardi, 2024); serta memberikan kesempatan anggota kelompok berpartisipasi aktif (Listiono et al., 2025). Model ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Rahman & Sutanto, 2021), motivasi

belajar dan komunikasi (Putri & Wahyuni, 2023), serta keterlibatan siswa (Fitriana & Mulyadi, 2020).

Berdasarkan kajian di atas, diketahui bahwa penggunaan model TSTS konvensional memiliki keterbatasan dalam menarik minat siswa di era digital (Rahman & Sutanto, 2021; Nuraini & Suryani, 2019). Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada perlunya inovasi media visual interaktif untuk menunjang keterlibatan emosional dan visualisasi konsep Sosiologi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi *video short movie* dan papan flanel. Alat dan bahan yang digunakan mencakup laptop, LCD proyektor, speaker, media *video short movie*, serta papan flanel beserta elemen tempel visual. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi terstruktur dengan skala *rating scale* (1–4) yang dinilai oleh dua *observer* berdasarkan lima indikator partisipasi belajar, yaitu: mengerjakan tugas, memberikan pendapat, menanggapi, mempresentasikan, dan menyimpulkan (Barokah & Mulyani, 2021). Oleh karena itu, peneliti menguji pengaruh model TSTS berbantuan media *video short movie* papan flanel terhadap partisipasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu (*quasi-experiment*). Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest-only with non-equivalent control group design* (Ary et al., 2010). Pola rancangan penelitian digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: Arya et al., (2010)

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Mataram pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SOSHUM yang terdiri dari 5 kelas (XII-1 hingga XII-5). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadanan (*matching*) berdasarkan kriteria guru pengampu, waktu belajar (5 JP), jumlah siswa, kesetaraan materi (Globalisasi), dan hasil belajar awal. Terpilih kelas XII SOSHUM 1 (41 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas XII SOSHUM 3 (40 siswa) sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi terstruktur partisipasi belajar siswa. Penilaian dilakukan oleh dua orang *rater* (guru sosiologi dan mahasiswa) secara independen. Validitas instrumen diuji melalui *content validity* oleh ahli pembelajaran dengan skor 82 (kategori sangat layak). Uji reliabilitas dilakukan dengan *inter-rater reliability* menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada kelas uji coba (XII SOSHUM 2) yang menghasilkan nilai r = 0,854 dengan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga instrumen dinyatakan reliabel pada tingkat tinggi.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data. Sebelum analisis uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent samples t-test* dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model TSTS berbantuan media *video short movie* papan flanel dan kelas kontrol. Rangkuman statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Uji Statistik Deskriptif

Kelompok	N	Min	Max	Mean	Sd
Kelompok Kontrol	40	68,00	88,00	78,5750	5,75075
Kelompok Eksperimen	41	72,00	93,00	83,8049	5,81042

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui kelas kontrol memiliki nilai *mean* sebesar 78,5750 dengan nilai terendah 68,00 dan tertinggi 88,00. Sementara itu, kelas eksperimen memperoleh nilai *mean* sebesar 83,8049 dengan nilai terendah 72,00 dan tertinggi 93,00. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas

Kelompok	Sig	Keterangan
Kelompok Kontrol	0,200	Berdistribusi Normal
Kelompok Eksperimen	0,119	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi kelompok eksperimen (0,119) dan kelas kontrol (0,200) lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas *Levene's Test* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Uji Homogenitas *Levene's Test*

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Partisipasi Belajar Siswa	Based of mean	0,000	1	79	0,990
	Based of median	0,001	1	79	0,978
	Based of median with adjusted df	0,001	1	78,154	0,978
	Based on trimmed mean	0,000	1	79	0,993

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,990 > 0,05, menunjukkan bahwa varians data kedua kelompok bersifat homogen. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis *Independent Samples T-Test*

Kelompok	Mean	Min	Max	Sig.	t_{hitung}	Ket.
Kelompok Kontrol	78,57	68,00	88,00	0,000	4,071	H_O ditolak
Kelompok Eksperimen	83,80	72,00	93,00			

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,071 (df = 79) dengan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,001). Karena nilai p < 0,05 dan t_{hitung} (4,071) > t_{tabel} (1,990), maka H_O ditolak dan H_a diterima. Perbedaan rata-rata kedua kelompok adalah sebesar 5,22988 poin. Hasil ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model TSTS berbantuan media *video short movie* papan flanel terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Penerapan model TSTS berbantuan media *video short movie* papan flanel secara teoritis terbukti mendorong keaktifan siswa melalui struktur pembelajaran kooperatif. Dalam sintaks TSTS, siswa secara aktif terikat pada kegiatan diskusi, menjadi utusan (*stray*) maupun penerima tamu (*stay*), bertukar ide, serta mempresentasikan temuan. Kehadiran media *short movie* bertindak sebagai stimulus audiovisual nyata yang memudahkan pencernaan fenomena sosial kontekstual. Hal ini sejalan dengan Cantona (2017) yang menegaskan bahwa *short movie* mampu meningkatkan pemahaman realitas sosial siswa. Sementara itu, penggunaan papan flanel memfasilitasi visualisasi hasil diskusi interaktif sehingga tiap anggota kelompok berkontribusi aktif dalam indikator mengerjakan tugas, mengemukakan pendapat, menanggapi, mempresentasikan, dan menyimpulkan materi. Perpaduan model dan media inovatif ini menciptakan ekosistem pembelajaran *student-centered* yang terstruktur dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media *video short movie* papan flanel terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 9 Mataram. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata partisipasi belajar kelas eksperimen (83,80) yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (78,58) serta hasil uji ***t*** yang memperoleh nilai t_{hitung} = 4,071 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Kelima indikator partisipasi belajar siswa dapat dioptimalkan melalui interaksi kelompok dan media visual interaktif yang diterapkan.

REFERENSI

Ananda, R., & Ramadhan, F. (2021). Penerapan Model TSTS Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(2), 135–142.

Barokah, S., & Mulyani, R. (2021). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 56–64.

Cantona, G. (2017). Pengembangan Film Pendek Sebagai Media Penyampaian Bahan Ajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA/MA Tahun Ajaran 2015/2016. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(4).

Fitriana, D., & Mulyadi, H. (2020). Kolaborasi Dan Kerja Sama Siswa Melalui Model Two Stay Two Stray. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 77–85.

Hidayat, M., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran TSTS Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 201–210.

Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, M. (2020). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Insani, L., & Sapriya, S. (2018). Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Interaksi Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 6(2), 101–110.

Jannah, M., & Junaidi, J. (2020). Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 191–197.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Direktorat Sekolah Dasar.

Kustiani, L., Andayani, E., Hariani, L. S., & Indawati, N. (2021). *Buku Ajar Mata Kuliah: Wawasan IPS: Sebagai Kajian Dalam Pembentukan Sikap Dan Nilai*. Malang: Media Nusa Creative.

Lestari, S., Wulandari, D., & Fitria, A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Model TSTS Di Kelas XI SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 99–108.

Lie, A. (2010). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Mubarok, Z., & Yuliana, E. (2020). Pengaruh Model TSTS Terhadap Kerja Sama Dan Keaktifan Siswa SMP. *Jurnal Edukasi*, 4(2), 123–130.

Nauli, I. (2023). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Partisipasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII-I SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. *Jurnal Tarombo*, 4(1), 47–56.

Nugraha, P., & Fitriani, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Film Pendek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(1), 55–63.

Nuraini, D., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(4), 251–260.

Partiwi, S. U. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 8 Pontianak Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PSH: Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 689–703.

Pratama, R., & Wulandari, D. (2022). Pemanfaatan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 115–123.

Purbawati, T., Sari, D., & Nurhidayah, F. (2020). Faktor Dan Indikator Partisipasi Belajar

Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(3), 88–96.

Putri, N., & Wahyuni, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Model Pembelajaran TSTS Berbantuan Media Audio-Visual. *Jurnal Pendidikan Aktif*, 11(1), 58–66.

Rahayu, E. (2018). Implementasi TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(3), 190–198.

Rahman, A., & Sutanto, P. (2021). Model TSTS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 167–175.

Rahmawati, N. (2023). Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 45–52.

Saputra, A. (2021). Analisis Indikator Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dan Luring. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 12(2), 72–81.

Sari, D., & Lestari, A. (2022). Pemanfaatan Media Short Movie Sebagai Inovasi Pembelajaran Berbasis Visual Pada Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 101–110.

Sari, M. (2021). Media Papan Flanel Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Interaktif Di Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 210–216.

Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slavin, R. E. (2018). *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, A. (2017). Pengaruh Model TSTS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 45–53.

Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 61–67.

Usumawati, D., & Rahayu, M. (2023). Integrasi Media Visual Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 10(2), 87–96.

Utami, N., & Utami, R. (2020). Partisipasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aktivitas Dan Keterlibatan Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 5(1), 44–52.

Wijayanti, L. (2019). Efektivitas Model TSTS Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 112–120.